

## DAFTAR PUSTAKA

Abdullah. (2006). *Sistem Penanggalan Tradisional Bugis: Ula'-ula sebagai Alat Navigasi Kultural*. Makassar: Penerbit Ombak.

Appadurai, A. (1996). *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. Minneapolis: University of Minnesota Press.

Asad, T. (1993). *Genealogies of Religion: Discipline and Reasons of Power in Christianity and Islam*. Baltimore: Johns Hopkins University Press.

Bell, C. (1992). *Ritual Theory, Ritual Practice*. New York: Oxford University Press.

Bernard, H. R. (2011). *Research Methods in Anthropology: Qualitative and Quantitative Approaches* (5th ed.). Lanham: AltaMira Press.

Boeije, H. (2010). *Analysis in Qualitative Research*. London: SAGE Publications.

Budi, A. (2019). *Epistemologi Lokal: Pengalaman Ekologis dan Historis dalam Pembentukan Pengetahuan Waktu Adat Bugis*. Yogyakarta: Penerbit Pohon Cahaya.

Budiarto, A. (2021). "Negosiasi antara Kebutuhan Spiritual dan Rasionalitas Ekonomi dalam Praktik Budaya Waktu Adat." *Jurnal Antropologi Sosial Budaya*, 27(1), 45-60.

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.

Darussalam, A. (2023). "Konsep Waktu Sakral dan Keseimbangan Sosial dalam Masyarakat Bugis." *Jurnal Kajian Budaya Bugis*, 15(2), 112-125.

Douglas, M. (1966). *Purity and Danger: An Analysis of Concepts of Pollution and Taboo*. London: Routledge & Kegan Paul.

Eliade, M. (1959). *The Sacred and the Profane: The Nature of Religion*. New York: Harcourt Brace Jovanovich.

Fadly, M. (2022). "Sistem Kalender Lokal Masyarakat Bugis: Dialog antara Islam, Ekologi, dan Sejarah." *Jurnal Antropologi Indonesia*, 43(1), 78-95.

Fitriani, & Yusuf, M. (2020). "Transformasi Tradisi Waktu Adat di Kalangan Generasi Muda Bugis-Makassar." *Jurnal Pemikiran dan Kebudayaan Islam*, 12(3), 201-220.

Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.

Hadiyanto. (2022). "Nilai-nilai Adat sebagai Rujukan dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Bugis Kontemporer." *Jurnal Sosiohumaniora*, 28(2), 155-170.

Harris, M. (1979). *Cultural Materialism: The Struggle for a Science of Culture*. New York: Random House.

Kvale, S. (2007). *Doing Interviews*. London: SAGE Publications.

Lestari, D. (2023). "Forum Musyawarah dan Negosiasi Waktu dalam Penentuan Hajatan Adat Bugis." *Jurnal Etnografi Indonesia*, 8(1), 33-49.

- Mardiana, S. (2021). "Waktu Transisional dan Potensi Disharmoni dalam Budaya Bugis." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 89-104.
- Mardsen, W. (1988). *Bahasa Simbol dalam Sastra Lisan Bugis*. Ujung Pandang: Pusat Dokumentasi dan Informasi Kebudayaan Sulawesi Selatan.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naing, R. (2008). "Kosmologi Waktu dalam Masyarakat Bugis: Studi tentang Uleng Taccipi." *Jurnal Filsafat dan Kebudayaan*, 14(3), 245-260.
- Naing, R. (2023). "Dimensi Ekonomi dalam Larangan Hajatan pada Bulan Zulqaidah." *Jurnal Ekonomi dan Budaya*, 19(1), 77-92.
- Nuridin, S. (2019). "Partisipasi Sosial dan Stigma dalam Pelaksanaan Acara di Waktu yang Dianggap Buruk." *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 7(2), 134-149.
- Rahmah, S. (2022). "Strategi Ekonomi Keluarga dalam Menghadapi Siklus Adat dan Keagamaan." *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2), 211-228.
- Ramlah, S. (2020). "Kontrol Sosial dan Penghindaran Partisipasi dalam Acara di Waktu Buruk." *Jurnal Antropologi Sosial*, 9(1), 56-72.
- Rappaport, R. A. (1999). *Ritual and Religion in the Making of Humanity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Redfield, R. (1955). *The Little Community and Peasant Society and Culture*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ridwan, M. (2013). *Struktur Rasionalitas Lokal: Larangan Hajatan di Bulan Uleng Taccipi pada Masyarakat Bugis*. Disertasi tidak diterbitkan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Sartini, N. W. (2009). "Menggali Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa." *Jurnal Filsafat*, 39(1), 30-39.
- Sombolinggi, R. (2015). *Waktu Adat sebagai Sistem Makna dan Fungsionalitas Sosial: Studi pada Masyarakat Toraja*. Makassar: Penerbit Inninnawa.
- Spradley, J. P. (2016). *The Ethnographic Interview*. Long Grove: Waveland Press.
- Sukmawati, L. (2022). "Penafsiran Waktu secara Kosmologis dan Kultural dalam Masyarakat Bugis." *Jurnal Kajian Budaya*, 16(1), 45-62.
- Supriadi, A. (2021). "Integrasi Nilai Tradisional dalam Kehidupan Kontemporer Masyarakat Bugis." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), 101-118.
- Turner, V. (1967). *The Forest of Symbols: Aspects of Ndembu Ritual*. Ithaca: Cornell University Press.
- Zulkarnain, I. (2018). "Waktu sebagai Entitas Sakral dan Penentu Keberhasilan Hajatan." *Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 15(2), 88-105.

